

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan perusahaan sangat penting bagi seorang pebisnis, Laporan ini merupakan hal yang terkait dengan berjalannya perusahaan. Setiap detail laporan keuangan akan sangat dibutuhkan untuk evaluasi perusahaan. Sehingga pembuatan laporan keuangan tidak dapat diabaikan prosesnya. Laporan keuangan perusahaan juga menjadi acuan bagaimana kinerja perusahaan dalam satu periode. Dengan adanya laporan keuangan perusahaan, bisa mengetahui berapa banyak laba dan rugi yang didapat perusahaan dalam satu periode.

Laporan keuangan perusahaan merupakan hal penting yang perlu dikerjakan dengan akurat karena berisi dokumen penting berupa catatan keuangan perusahaan baik transaksi maupun kas. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2007).

Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu. Laporan keuangan merupakan sarana yang penting

bagi investor dan kreditur untuk mengetahui perkembangan perusahaan secara periodik. Investor dan kreditur berkepentingan untuk mengetahui informasi dalam pengambilan keputusan.

Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya adalah perasaan aman akan investasi dan *return* yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Laporan keuangan yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik tidak berarti investasi yang dilakukan oleh investor dijamin aman. Laporan keuangan disusun oleh manajemen perusahaan, sedangkan Akuntan Publik bertugas memberikan opini atau pendapat tentang kewajaran laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia sudah dianggap wajar di mata Akuntan Publik. Namun bagi investor, laporan keuangan yang telah diaudit itu masih dianggap sebagai data dan bukan sebagai informasi.

Oleh karena itu dalam suatu perusahaan tertentu pastinya memiliki suatu komponen arus kas dan laba kotor yang baik untuk mencapai sebuah tujuan. Komponen arus kas dan laba kotor yang ditentukan dan ditetapkan oleh tiap-tiap perusahaan dapat menjadi penentu sebuah laporan keuangan yang kemudian dapat dipertanggung jawabkan dengan baik atau malah sebaliknya.

Secara umum, Komponen arus kas merupakan jenis laporan keungan yang berisi tentang informasi penerimaan dan pengeluaran kas dalam sebuah perusahaan pada periode waktu tertentu. Fungsi dari laporan ini yaitu untuk

memberikan informasi serta revisi dari mana uang kas diperoleh perusahaan dan bagaimana menjalankannya, sederhananya laporan ini digunakan untuk melacak pemasukan dan pengeluaran dari seluruh kegiatan perusahaan.

Menurut Milla Sepliana Setyowati, dkk. (2016: 242) Arus kas adalah sarana aliran arus kas masuk dan keluar pada suatu periode yang berhubungan dengan tanggung jawab manajemen perusahaan dalam mengelola kas baik dari kegiatan operasional, pendanaan dan investasi. Sedangkan menurut Jerry J. Weygant, Paul D. Kimmel, Donald E. Kieso dialih bahasakan oleh Miqdad Zuhdy Azra (2018: 178) mengungkapkan bahwa arus kas adalah yang berisi tentang penerima kas, pengeluaran kas, dan saldo kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan pada suatu periode tertentu. Selanjutnya menurut Kariyoto (2017: 178) arus kas adalah suatu analisis dari semua perubahan yang mempengaruhi kas dalam kategori operasi, investasi dan keuangan.

Selain komponen arus kas, ada juga laba kotor yang mempengaruhi harga saham perusahaan. Laba kotor merupakan laba yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi biaya yang terkait dengan pembuatan dan penjualan produknya. Atau bisa juga biaya yang terkait dengan penyediaan layanannya, pendapatan kotor biasanya tercatat di laporan laba rugi perusahaan. Fungsi dari laporan laba kotor biasanya terkalkulasi pada akhir periode dan menghasilkan pendapatan perusahaan dari penjualan produk untuk periode tersebut. Hasil penjualan tersebut kemudian akan digunakan untuk

menutupi biaya operasional, seperti biaya administrasi, biaya produksi dan biaya pemasaran.

Menurut Fahmi (2018: 80) Laba kotor adalah hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, yang digunakan untuk menilai suatu kemampuan perusahaan untuk mengendalikan biaya operasi atau biaya persediaan barang ataupun meneruskan kenaikan harga melalui penjualan ke konsumen. Sedangkan menurut V. Wiratna Sujarweni (2019: 64) Laba kotor merupakan suatu pertimbangan menurut penjualan bersih yang dikurangi harga pokok penjualan dengan tinglat penjualan, dalam rasio ini menunjukkan laba kotor yang mampu diraih dari jumlah penjualan. Selanjutnya menurut (Syahputra 2019) Laba kotor merupakan sebuah rasio yang dijadikan sebagai daya pikat pada pihak investor dalam hal menanamkan modalnya kepada perusahaan, dikarenakan laba kotor dapat mengindikasikan berapa besar tingkat kesehatan dari perusahaan tersebut.

Sebelum menanamkan dananya pada suatu perusahaan akan melakukan analisis dan prediksi atas kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan. Investor dan kreditur menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan, karena informasi tentang arus kas digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa laporan arus kas mempunyai kandungan informasi yang bermanfaat bagi investor.

Laporan laba rugi memuat angka laba, di antaranya laba kotor, laba operasi, dan laba bersih masa depan, menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dan kemampuannya membayar deviden, menilai alasan perbedaan antara laba bersih dan penerimaan dari aktivitas operasi, dan menilai pengaruh pada posisi keuangan suatu emiten dari transaksi investasi, pendanaan, kas dan lainnya dalam satu periode (Kieso, 2015).

Dalam pernyataan standar akuntansi keuangan (IAI, 2011) PSAK No.2 kas didefinisikan sebagai berikut; kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*) dan rekening giro". Dalam *Statement Of Financial Accounting Standards* No.95, FASB menyatakan bahwa suatu laporan arus kas harus menjelaskan selisih yang terjadi antara saldo awal dan saldo akhir setara kas (*cash equivalent*), maka dalam laporan kas, kas memiliki pengertian yang lebih luas yang tidak hanya terbatas pada saldo kas tersedia di perusahaan (*cash on hand*) dan kas dibank, tetapi juga termasuk perkiraan-perkiraan yang dikenal sebagai setara kas (*cash equivalent*).

Daniarti dan Suhaird (2015) juga menggunakan laba kotor sebagai salah satu predictor dari ekspektasi retribusi saham berdasar pada penelitian yang dilakukan oleh Febrianto dan Widiastuty (2016), ditemukan bahwa laba kotor terbukti direksi pasar. Kemudian pada penelitian ini laba kotor digunakan sebagai variabel yang diduga berpengaruh terhadap saham, dan ditemukan bahwa laba kotor memiliki pengaruh yang signifikan.

Penelitian yang dilakukan San (2016) adalah " Relevansi Nilai Informasi Laba Dan Aliran Kas Terhadap Harga Saham Dalam Kaitannya

Dengan Siklus Hidup Perusahaan”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai relevansi informasi laba dan aliran kas terhadap harga saham. Penelitian ini memiliki variabel yaitu informasi laba, aliran kas, harga saham dan siklus hidup perusahaan. Hasil dari penelitian ini yaitu pada tahap start-up, aliran kas investasi (CFIPS) berpengaruh negatif terhadap harga saham sedangkan laba (EPS), aliran kas operasi (CFOPS) dan aliran kas pendanaan berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini didasarkan pada pengujian regresi berganda dimana t-value EPS, t-value variabel CFOPS dan t-value variabel CFFPS mempunyai tingkat signifikan pada level 1% dan nilai koefisien positif masing-masing sebesar 0,238, 0,168 dan 0,135 dapat disimpulkan bahwa variabel laba (EPS), aliran kas operasi dan aliran kas pendanaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

Febrianto (2015) membuktikan bahwa angka laba kotor memiliki kualitas laba yang lebih baik dibandingkan kedua angka laba yang lainnya disajikan dalam laporan laba rugi lebih operatif dan lebih mampu memberikan gambaran yang lebih baik tentang hubungan antara laba dengan harga saham.

Novy Budi Adiliawan (2016) yang meneliti tentang pengaruh komponen arus kas dan laba kotor terhadap harga saham menyimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan arus kas investasi, pendanaan serta laba kotor tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Investor dan kreditur menggunakan informasi arus kas sebagai ukuran kinerja perusahaan, karena informasi tentang arus kas digunakan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa laporan arus kas mempunyai kandungan informasi yang bermanfaat bagi investor Daniati (2015).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Febrianto (2016) adalah “Tiga Angka Laba Akuntansi: Mana Yang Lebih Bermakna Bagi Investor”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bukti secara empirik angka laba mana, dari tiga angka laba, yang sesungguhnya direaksi oleh investor. Penelitian ini memiliki variabel yaitu laba kotor, laba operasi, laba bersih. Hasil dari penelitian ini yaitu nilai  $R^2$  sesuaian (*Adjusted R<sup>2</sup>*) berkisar antara 0,7 persen hingga 7,3 persen untuk laba kotor. Hasil dari penelitian ini yaitu nilai  $R^2$  sesuaian (*Adjusted R<sup>2</sup>*) berkisar antara -0,3 persen hingga 2,6 persen untuk laba operasi. Hasil dari penelitian ini yaitu nilai  $R^2$  sesuaian (*Adjusted R<sup>2</sup>*) berkisar antara -0,1 persen hingga 2,1 persen untuk laba bersih, dapat disimpulkan bahwa angka laba kotor lebih mampu memberikan gambaran yang lebih baik tentang hubungan antara laba dengan harga saham.

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka judul penelitian ini adalah "**Pengaruh komponen arus kas dan laba kotor terhadap harga saham (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).**"

## **1.2 Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah penelitian ini adalah pengaruh komponen arus kas terhadap harga saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

## **1.3 Persoalan Penelitian**

Berdasarkan masalah penelitian di atas maka yang menjadi persoalan penelitian adalah:

- a. Apakah arus kas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
- b. Apakah laba kotor berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

## **1.4 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji pengaruh arus kas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji pengaruh laba kotor terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Memberikan informasi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang akuntansi keuangan sebagai

praktek terhadap ilmu yang diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan, yang berkaitan dengan mengetahui pengaruh komponen laporan arus kas dan laporan laba kotor terhadap harga saham. Penelitian ini dapat membantu dalam menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan harga saham.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi manajer perusahaan

Untuk mengetahui manajer dalam memahami mengapa harga saham patut diterapkan di perusahaan untuk mengatasi masalah keagenan.

### b. Bagi investor dan calon investor

Untuk membantu memberikan wawasan terutama dalam menganalisis komponen arus kas dan laba rugi yang digunakan sebagai alat pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

### c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang akuntansi khususnya komponen laba dan arus kas. Dapat mengetahui pentingnya laba dan arus kas terhadap harga saham.